

BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG TEMA: ARSITEKTUR NATURAL

**Friska Bella Bunga Setyowati Putri Pamikat¹, Gaguk Sukowiyono²,
Ghoustonjiwani Adi Putra³**

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional
Malang^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

¹friskaabee@gmail.com, ²gaguk.sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,
³ghoustonputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Beach club adalah kata lain dari sebuah club yang berada di pinggir pantai dengan menyuguhkan pemandangan pantai, fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh beach club adalah restoran, kolam renang, bar, pool bar dan lain-lain. Pembangunan beach club ini akan berlokasi di wilayah pantai Watu Leter, di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur. Pemilihan konsep Natural pada rancangan Beach Club adalah sebagai usaha menyatukan desain pada bangunan dengan alam yaitu dengan menggunakan material berasal dari alam seperti kayu dan berbatuan dan penerapan utilitas yang dapat memanfaatkan kondisi sekitar tapak. Pembangunan Beach club yang pertama kali di Kabupaten Malang merupakan upaya yang diharapkan akan membantu perkembangan Pariwisata Malang dalam sektor perekonomian dan pariwisata.

Kata kunci : Beach Club, Kabupaten Malang, Pantai, Pariwisata, Arsitektur Natural.

ABSTRACT

Beach club is another word for a club that is on the beach with views of the beach, the facilities owned by the beach club are restaurants, swimming pools, bars, pool bars and others. The construction of this beach club will be located in the Watu Leter beach area, in the southern part of Malang, namely in Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, East Java. The selection of the Natural concept in the Beach Club design is an effort without using a design on a building with nature, namely with materials that come from nature such as wood and rock and the application of utilities that can take advantage of the conditions around the site. It is hoped that it will help the development of Malang Tourism in the economic and tourism sectors.

Keywords : Beach Club, Kabupaten Malang, Beach, Tourism, Architecture Natural.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Beach club adalah kata lain dari sebuah club yang berada di pinggir pantai dengan menyuguhkan pemandangan pantai, fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh beach club adalah restoran, kolam renang, bar, pool bar dan lain-lain. Pembangunan beach club ini akan berlokasi di wilayah pantai Watu Leter, di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur.

Mengingat fasilitas di pantai Watu Leter yang kurang memumpuni sehingga membuat wisatawan kesulitan mencari kamar mandi, tempat beribadah, restoran/rumah makan dan lain-lain. Dengan pengadaan pembangunan beach club di pantai Watu leter, wisatawan yang datang ke lokasi tidak akan kesulitan mencari fasilitas-fasilitas yang tidak ada sebelumnya, karena fasilitas dari beach club tersebut sudah memenuhi standart fasilitas yang ada, dan tidak hanya menarik wisatawan kota malang, beach club juga merupakan tempat berlibur dan bersantai yang disukai oleh turis-turis luar kota, luar pulau maupun luar negeri, Beach club dengan tema Natural ini akan sangat tepat di terapkan di lokasi pantai watu leter. Tema natural merupakan tema yang simple, bersih, stylish, mengikuti perkembangan jaman dan tak lekang oleh waktu. Dengan tema yang di ambil maka dapat memadu padankan keindahan alam pantai dengan konsep natural yang akan diterapkan oleh beach club ini sendiri, Sehingga pengunjung akan tetap merasa nyaman di luar maupun di dalam beach club . pemandangan alam pantai watu leter dan beach club ini dapat menarik hati pengunjung atau wisatawan, dengan adanya beach club di Kabupaten Malang juga memungkinkan memperbanyak wisatawan-wisatawan asing yang berdatangan dan dapat memajukan pariwisata di daerah pantai-pantai yang berada di Kabupaten Malang.

Tujuan Perancangan

Berdasarkan lokasi pada Beach club yang berada di Kabupaten Malang yaitu Pantai Watu Leter yang tidak banyak di ketahui oleh wisatawan dalam dan Luar negeri , beach club ini akan menarik wisatawan untuk datang, mengenal keindahan pantai di Malang dan akan lebih memajukan pariwisata pantai di kabupaten malang . Selain itu beach club adalah salah satu tempat yang di gemari oleh wisatawan untuk berlibur dan menikmati keindahan pantai . maka dari itu bangunan beach club ini akan menjadi salah satu ikon yang akan memajukan pariwisata di Kabupaten Malang.

Rumusan Masalah

- Apakah judul rancangan cocok untuk di bangun di Lokasi tapak yang telah di pilih?
- Apakah Tema Arsitektur Natural dapat diaplikasikan dengan tepat menurut fungsinya pada perancangan Beach Club?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Tema natural adalah tema alami yang banyak menggunakan material dari alam, tema yang dapat di sesuaikan dengan keinginan pemilik atau arsiteknya, termasuk tema yang tak lekang oleh waktu karena sifatnya yang natural atau alamiah tema natural akan sangat cocok digunakan di daerah atau area yang berhubungan dengan alam seperti pantai. Pantai adalah keindahan alam yang sangat alami, dengan pembangunan beach club dengan tema natural ini akan membuat *Beach Club* ini sendiri menjadi tempat yang sangat nyaman karena suasana di dalam beach club akan menyatu dengan suasana di pantai karena bangunan nya yang mendukung dengan menggunakan tema yang sesuai dengan lokasi ini yaitu tema Natural. Prinsip konsep Natural yaitu menggunakan material alami yang berasal dari alam dengan bentuk-bentuk yang ekspresif dan bebas dan ekspresif alam.

Tinjauan Fungsi

Berdasarkan kajian fungsi dan komparasi obyek, beach club mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berlibur, bersantai, menikmati hidangan makanan dan minuman dengan menyajikan pemandangan pantai, beach club berkembang secara cepat, dapat dilihat dari perkembangan beach club yaitu finns beach club dengan cepat dapat memperluas lahan karena banyak wisatawan lokal maupun internasional yang tertarik dengan suasana pantai indonesia , sehingga dengan di adakannya beach club akan semakin memajukan pariwisata di daerah tersebut.

Tinjauan Tapak

Tapak berada di wilayah pantai Watu Leter di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur. Luas tapak : 6,225 m² , Keliling : 317 m. KDB (koefisien dasar bangunan) 60%, GSB (garis sempadan bangunan) 1/2 lebar jalan. Dari keadaan maksimal yang diijinkan, dalam perencanaan ini koefisien bangunan akan di sesuaikan, sehingga pemanfaatan lahan di optimalkan untuk fungsi fasilitas di dalamnya

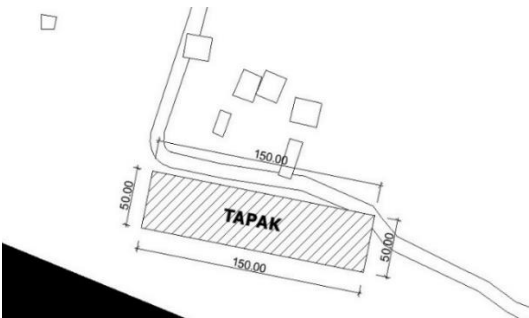


Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Bangunan warga sekitar
- b. Batas Timur : Jalan menuju pantai goa cina
- c. Batas Selatan : Pantai watu leter
- d. Batas Barat : pepohonan

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Restoran VIP	500
2	Restoran	1500

3	Lounge indoor	500
4	Lounge semi indoor	500
Total besaran		3000

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	lobby	60
2	Pool semi indoor	600
3	Bar	200
4	Toilet	50
5	Kamar mandi	100
6	Dapur	85
7	Pos Security	20
8	Gudang	30
9	Ruang serbaguna	500
10	panggung	40
11	ATM Center	10
Total besaran		1695

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kantor managemen	20
2	Kantor staff	20
3	Ruang karyawan	250
4	asrama	300
Total besaran		590

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang MEP	100
2	Ruang CCTV	20
3	Ruang Sampah	40
4	Musholla	55
Total besaran		215

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil dan Motor	2000
Total besaran		2000

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3000
2	Ruang penunjang	1695
3	Ruang pengelola	590
4	Ruang service	215
Total besaran		5500
Lahan parkir		2000

METODE PERANCANGAN

Dalam merancang Beach Club di Kabupaten Malang, menerapkan metode pendekatan dan juga pengumpulan data dari tapak terpilih.

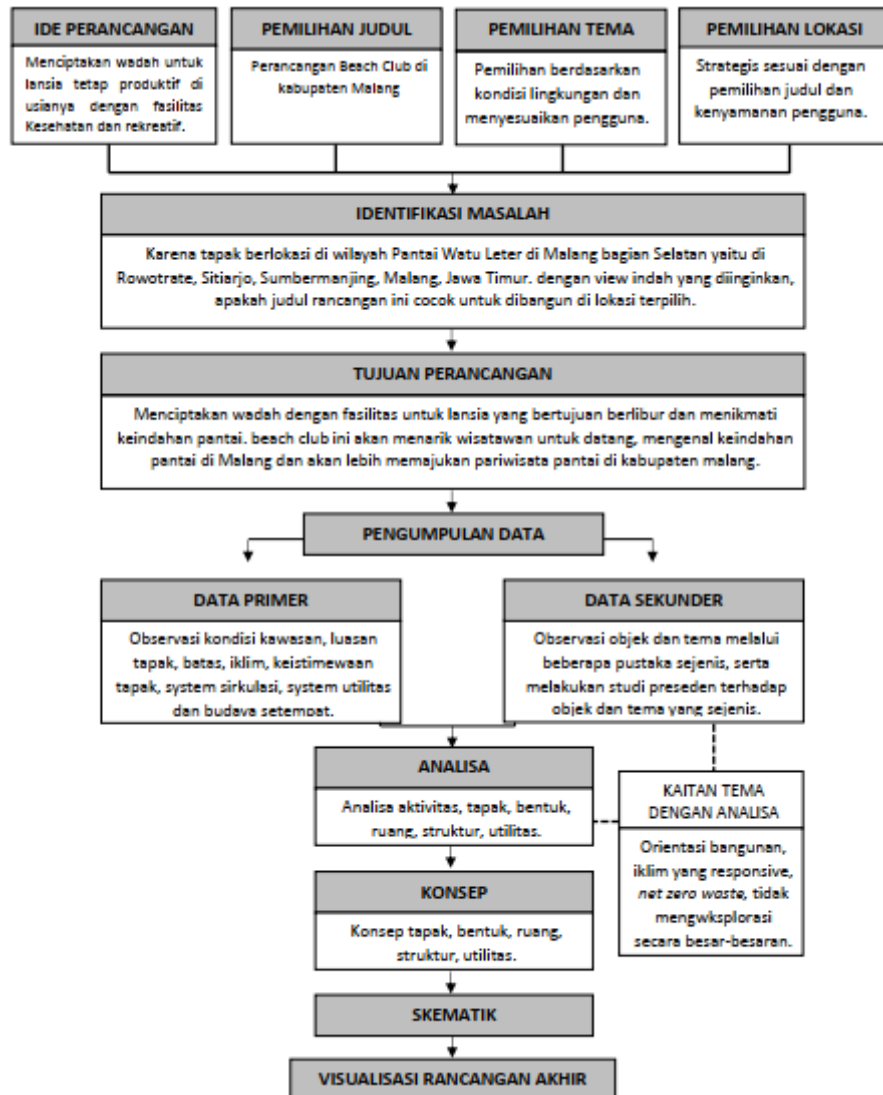
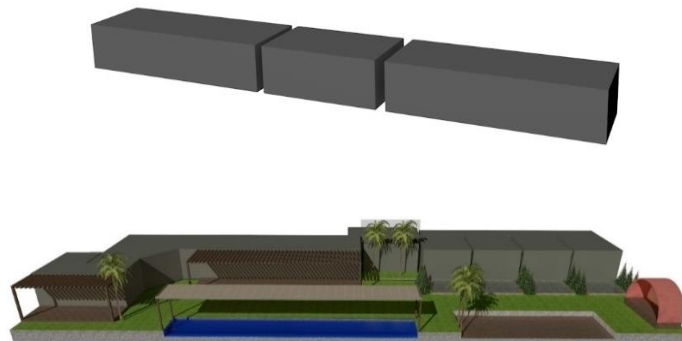


Diagram 1.

Sumber: Dokumen Pribadi

Metode Perancangan Beach Club di Kabupaten Malang

Konsep Bentuk



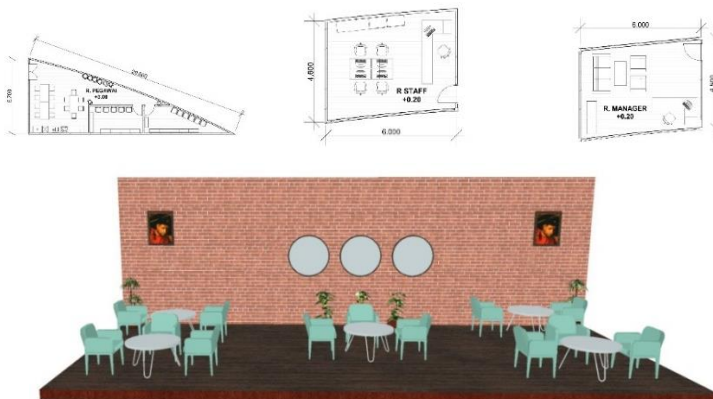
Gambar 10.

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Bentuk

Tapak merupakan bangunan yang terdiri dari beberapa masa. Tapak menggunakan konsep bentuk beberapa kubus yang di gabungkan menjadi satu sehingga menjadi sebuah tatanan. Konsep bentuk bangunan tapak adalah bentuk awal dari balok yang di susun menjadi satu , pola masa yang di rancang beralaskan untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami.

Konsep Ruang

Konsep ruang dalam:

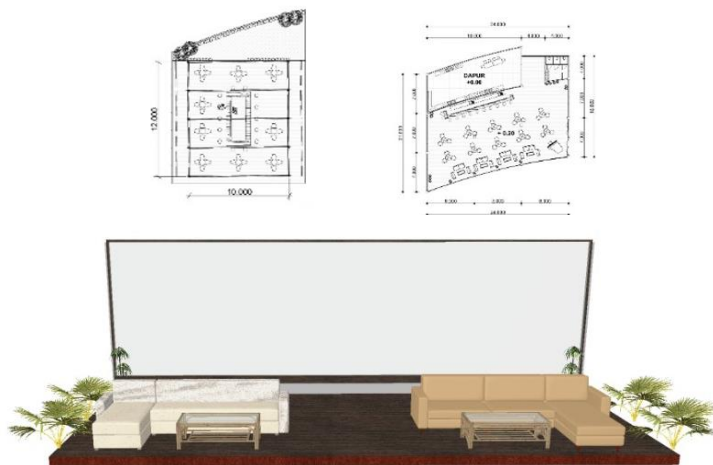


Gambar 11.

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Dalam

Restoran adalah salah satu ruangan yang secara langsung mendapatkan view pantai dengan menerapkan konsep natural ruangan restoran menggunakan lantai kayu, dinding batu bata tanpa plester dengan menambah beberapa vegetasi di dalam ruangan

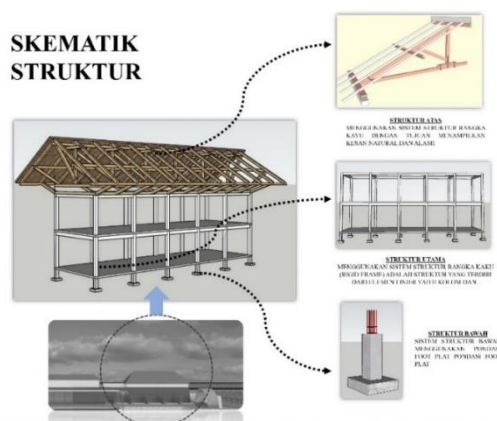
Konsep Ruang luar:



Gambar 12.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Luar

Lounge yang terdapat pada bangunan ini adalah lounge *indoor* dan semi *indoor*, untuk bagian lounge semi *indoor*, ruangan ini merupakan ruangan yang paling dekat dengan pantai, menggunakan lantai kayu dan sofa untuk menambah kenyamanan pengunjung untuk menikmati pemandangan dan bersantai.

Konsep Struktur



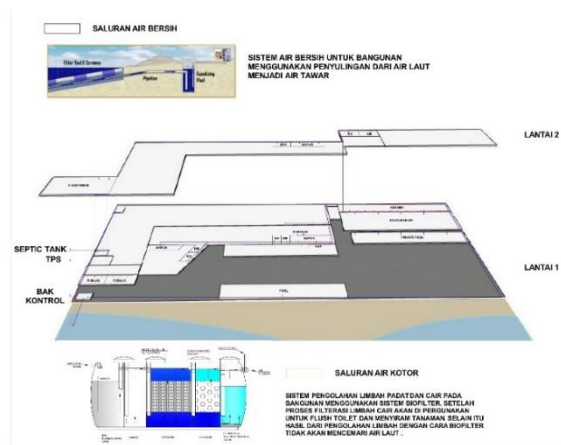
Gambar 13.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Struktur

Sistem struktrur pada bangunan beach club di kapupaten Malang ini menggunakan atap rangka kuda-kuda, rstruktur utama grid kolom rangka

kaku dan pondasi footplate. Karena lokasi tapak berada masih jauh dari bibir pantai, dan kolam renang berada di area yang paling dekat dengan pantai sehingga kolam renang menggunakan perkerasan turap pantai. Pondasi foot plate mampu menahan beban yang terdiri dari 2 lantai sedangkan beach club hanya menggunakan bangunan 1 lantai dengan keadaan tanah alluvial dan tanah humus.

Konsep Utilitas

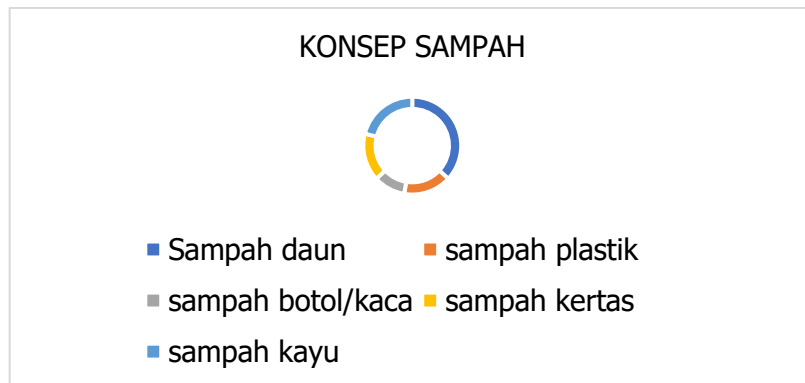
- a. Utilitas air bersih: Konsep air bersih dari bangunan ini adalah pemanfaatan air laut untuk proses desalinisasi . Dengan mengubah air laut/air asin menjadi air tawar. Pengolahan air asin menjadi air tawar dengan system reverse osmosis. Pemilihan konsep system air bersih ini berdasarkan tema yang ramah lingkungan.
- b. Sistem pembuangan air kotor dan limbah padat (tinja)pada bangunan adalah dengan menerapkan upaya konservasi yaitu memanfaatkan kembali air yang telah di gunakan, meminimalisir pembuangan limbah ke luar dan berusaha tidak merusak siklus air laut. Air buangan dari floor drain dan dari dapur (grey water) di olah dengan system water treatment pada biofil (alat yang mengubah air kotor menjadi air bersih). Air yang di olah akan di simpan lagi pada penampungan air/ tangki kusus yang nantinya akan di gunakan lagi untuk air penyiraman kloset dan air pemadam kebakaran. Limbah (tinja) di alirkan pada septic tank biofil yang terbuat dari bahan kedap air, endapan hasil pengolahan dapat digunakan menjadi pupuk.



Gambar 14.

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Utilitas Air Bersih dan Air Kotor

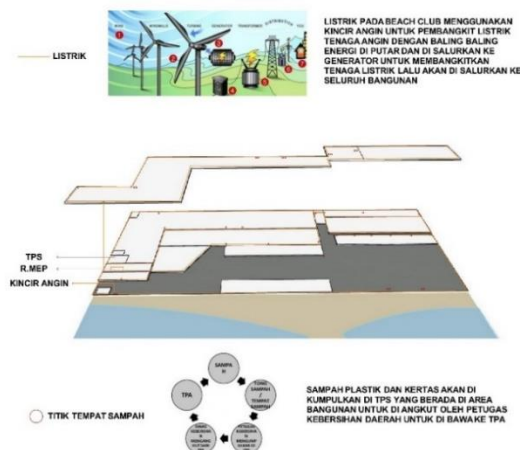
c. Limbah:



Gambar 15.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Limbah Sampah

d. Listrik:

Konsep elektrikal bangunan ini menggunakan pembangkit listrik tenaga angin, lokasi tapak yang berada di pantai dengan kondisi angin yang berhembus kencang sangat menunjang untuk menggunakan konsep pembangkit listrik tenaga angin dengan menggunakan kincir angin. Prinsip kerja plta adalah dengan memanfaatkan energi kinetic angin di teruskan ke generator – transformer – distribution dan di teruskan ke saluran-saluran listrik yang terdapat pada beach club

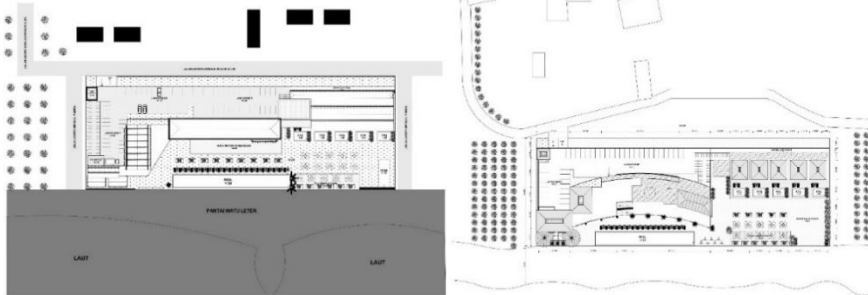


Gambar 16.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Utilitas Listrik

Visual Perancangan

1. Site Plan

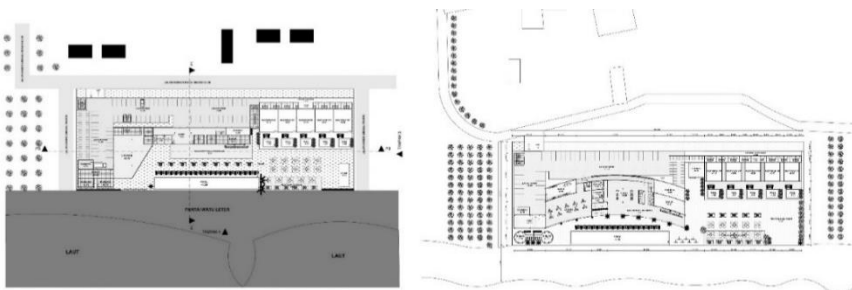
Perancangan beach club di kabupaten Malang ini akan berlokasi di wilayah pantai Watu Leter yang memiliki lahan luas. Sesuai dengan judul yang diangkat maka penataan ruang cenderung outdoor dengan penyesuaian tema natural yang memanfaatkan alam



Gambar 17.
Sumber: Dokumen Pribadi
Siteplan Massa Bangunan

2. Layout Plan

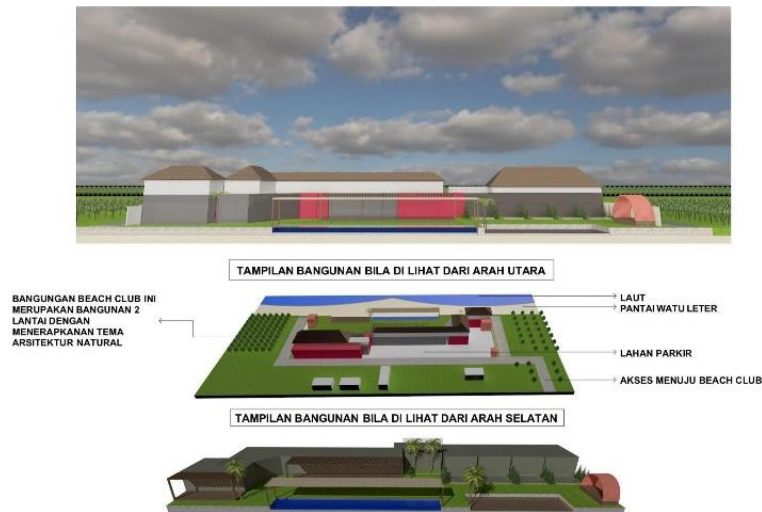
Tapak merupakan bangunan yang terdiri dari beberapa massa. Tapak menggunakan konsep bentuk beberapa kubus yang di gabungkan menjadi satu sehingga menjadi sebuah tatanan.



Gambar 18.
Sumber: Dokumen Pribadi
Layoutplan Massa Bangunan

3. Tampilan Bangunan

Bentuk bangunan beach club ini adalah bangunan yang mempunyai banyak massa dan mempunyai ruang luar yang lebih luas dari ruang dalam. Konsep bentuk bangunan tapak adalah bentuk awal dari balok yang disusun menjadi satu, pola massa yang dirancang beralaskan untuk memksimalkan pencahayaan penghawaan yang berasal dari alam.



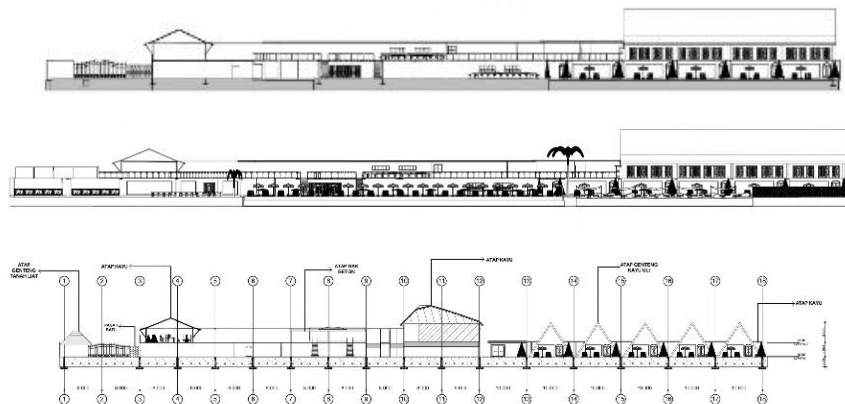
Gambar 19.

Sumber: Dokumen Pribadi

Tampilan dan Penataan Massa Bangunan

4. Tampak dan Potongan Bangunan

Potongan Bangunan Secara keseluruhan bentuk bangunan Beach Club mengikuti pola bentuk tapak. Hal ini karena mengikuti kondisi eksisting kontur pada tapak. Penataan bangunan mengelilingi dan memiliki titik pusat.



Gambar 20.

Sumber: Dokumen Pribadi

Tampak dan Potongan Massa Bangunan

5. Perspektif Bangunan

Bentuk bangunan beach club ini adalah bangunan yang lebih banyak ruang luar daripada ruang dalam, dikarenakan judul dari perancangan ini adalah beach club yang dimana pengunjungnya ingin menikmati area outdoor yang berhubungan langsung dengan alam.



Gambar 21.
Sumber: Dokumen Pribadi
Visualisasi Desain Bangunan

KESIMPULAN

Beach club adalah kata lain dari sebuah club yang berada di pinggir pantai, fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh beach club adalah restoran, kolam renang, bar dan lain-lain. Tema natural merupakan tema yang simple, bersih, stylish, mengikuti perkembangan jaman dan tak lekang oleh waktu. Dengan tema yang di ambil maka dapat memadu padankan keindahan alam pantai dengan konsep natural yang akan diterapkan oleh beach club ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. (2007). *Form, Order, dll*. London: John Wiley & Sons.
- Fitrianto, A. (2014). Securing local ownership, and the architect's dilemma. (H. Moksnes, & M. Melln, Eds.) *Claiming the City: Civil Society Mobilisation by the Urban Poor*, 95-104.
- GBCI. (2013). *Greenship For New Building Ver 1.2* . Jakarta: Green Building Council Indonesia.
- google. (n.d.). *google*. Retrieved from google.com: <http://www.google.co>,
- Permenkes. (2019). *Peraturan Mentri No. 234 Tentang Pengendalian Banjir di Kawasan Ibukota*. Jakarta: Kementrian.
- Permenkes. (2020). *Permenkes No. 35 tentang* . Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.